

Implementasi Metode Silaba Pada Ketrampilan Membaca Permulaan Sekolah Dasar Di Masa Pembelajaran Online

Wilis Yesi Andriani

SD Plus Rahmat Kota Kediri
wilisyessi805@gmail.com

Article History

received 14/11/2020

revised 21/11/2020

accepted 26/11/2020

Abstract

This study intends to find out how the syllabus method can be implemented in reading skills at the beginning of elementary school during the online school period. This study aims to find out with the implementation of the syllabus method, it can run according to the learning method that has been determined so that actions can be taken in the elementary school area. The subjects of this study were grade 1 students of SD Plus Rahmat Kediri City as research material. In this study using qualitative research methods where the data analysis is descriptive . in collecting data using a test to grade 1 students of SD Plus Rahmat Kediri City. In this study, there are results from the study which show that the syllabus method in online schools is very difficult to apply, students cannot be monitored properly, parental intervention results in decreased reading levels in students. With the pandemic, many students are using technology to play and no longer to read. The conclusion in this study, the implementation of the syllabus method if it is carried out during online schooling, there are many obstacles that must be overcome and the achievement will not be 100% because it is different from face to face which can be explained well to students so that students' initial reading skills will increase.

Keywords: *syllabus method, elementary schools, reading skill.*

Abstrak

Penelitian ini bermaksud mengetahui bagaimana metode silaba dapat di implementasikan pada ketrampilan membaca permulaan sekolah dasar di masa sekolah daring. Di dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dengan implementasi metode silaba dapat berjalan sesuai dengan metode pembelajaran yang sudah ditetapkan untuk dapat dilakukan tindakan di wilayah sekolah dasar. Subjek dari penelitian ini merupakan siswa kelas 1 SD Plus Rahmat Kota Kediri sebagai bahan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dimana analisis datanya berupa deskriptif . dalam pengumpulan datanya menggunakan tes kepada para siswa kelas 1 SD Plus Rahmat Kota Kediri. Dalam penelitian ini terdapat hasil dari penelitian yaitu menunjukkan bahwa metode silaba pada sekolah daring sangat sulit diterapkan, siswa tidak dapat di pantau dengan baik, adanya campur tangan orang tua akibatnya menurunnya tingkat membaca pada siswa. Dengan adanya pandemi siswa banyak yang menggunakan teknologi untuk bermain dan tidak lagi untuk membaca. Kesimpulan dalam penelitian ini, implementasi metode silaba jika dilakukan dimasa sekolah daring banyak sekali kendala yang harus dilewati dan pencapaian tidak akan 100% karena beda dengan tatap muka yang dapat dijelaskan dengan baik kepada siswa sehingga ketrampilan membaca permulaan siswa akan lebih meningkat.

Kata kunci: *Metode Silaba, sekolah dasar, ketrampilan membaca.*



PENDAHULUAN

Proses belajar merupakan hak bagi manusia untuk dapat memiliki pengetahuan luas, salah satunya dengan membaca sejak dini karena dengan membaca merupakan suatu hal yang pokok untuk seseorang mendapat informasi. TW. Solchan (2014) Membaca adalah suatu proses dimana pembaca dapat memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulisan dari rangkaian melalui media kata – kata / bahasa tulis. Kemampuan membaca anak lebih menitikbertakan terhadap ketrampilan siswa dalam membaca suatu bacaan berupa teks.

Pada masa pandemi saat ini, banyak dijumpai siswa kelas 1 yang masih memiliki ketrampilan membaca rendah. Dilihat dari kemampuan siswa dalam mengenal abjad dan kesulitan membaca kata yang diakhiri dengan huruf konsonan. Proses belajar secara online, tidak adanya tatap muka menjadikan guru berfikir kreatif dengan menggunakan metode silaba untuk meningkatkan ketrampilan membaca pada siswa.

Dalam metode silaba ini merupakan metode yang menarik dimana metode ini tidak menghafal kata melainkan untuk dapat dipahami dengan diimbangi dengan teknik – teknik yang ada. Tarigan J.dkk dalam Rahmad Hidayat (2014) Metode silaba merupakan metode suku kata yang menyajikan kata menjadi suku kata setelah itu merangkai suku kata menjadi kata dengan tujuan siswa yang belum dapat membaca bisa membaca kata. Di masa pembelajaran daring, metode ini dapat dikaitkan dengan metode yang lain, dan dapat dikombinasi dengan inovasi pembelajaran yang lain agar siswa dapat memahami tiap suku kata. Merupakan metode permulaan dari yang dalam pelaksanaan membaca, mengenali dulu huruf nya kemudian rangkaian dari katanya, adapun tahap – tahap mengenai metode silaba tersebut.

Metode silaba ini merupakan metode membaca permulaan yang dalam pelaksanaanya mengenal kata terlebih dahulu kemudian membentuk silaba dan dikupas menjadi huruf, kemudian dari huruf dirangkai kembali menjadi silaba, kemudian kata membentuk suatu kalimat. Wolf, Miller, & Donnely (Kumara,2014) menjelaskan kegunaan metode silaba dibandingkan dengan metode membaca yang lain adalah metode silaba akan mempermudah anak yang mengalami kesulitan dalam membaca untuk mempelajari hubungan antara gabungan huruf yang tertulis dengan bunyinya serta pengenalan kata secara tepat. Sehingga siswa dapat lebih cepat mengingat suku kata tanpa dengan mengejanya. Ketika seorang siswa bertemu dengan frase kata yang panjang dapat teratasi dengan metode silaba yang menampilkan kata – kata menjadi suku kata.

Dalam proses pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa berinteraksi langsung menghadapi siswa dalam proses belajar, pembelajaran daring ini juga menyebabkan motivasi belajar anak menjadi turun, sehingga membuat pembelajaran menulis maupun membaca tidak maksimal. Dalam proses belajar secara daring harus di imbangi dengan kesabaran dan memiliki inovasi dalam menyampaikan materi. Dapat dilihat ketika penelitian, anak kelas 1 banyak yang belum paham akan membaca yang dikombinasi pada sebuah permainan, mereka menganggap bahwa pembelajaran permainan merupakan permainan bukan pembelajaran.

Di dalam penelitian ini mengambil implementasi penerapan metode pembelajaran pada sekolah dasar dimasa pandemi, karena dimasa pandemi ini anak – anak pada tingkat sekolah dasar sangat sulit untuk menangkat pembelajaran melalui daring, dan disitulah anak kelas 1 yang tidak dapat memahami mengenai pembelajaran metode silaba, sehingga guru harus menggunakan cara lain atau penggabungan metode agar siswa dapat memahami. Sesuai dengan pembahasan diatas bahwa metode ini dapat diolah seperti permainan, tetapi tidak efisien terkadang siswa tidak memahami dari model permainan yang dipahami hanya bentuk permainan, maka disini penerapan dalam model silaba ketika dibuat sekolah daring memiliki kelemahan.

Dalam penelitian ini mengapa peneliti memilih sekolah dasar dimana metode silaba ini digunakan dalam sekolah dasar tingkat 1, disini peneliti mengambil sekolah dasar SD Plus Rahmat Kota Kediri. Yang notabnya anak sudah mampu memahami dengan belajar bermain. Tetapi hanya mencapai 60 % untuk dapat menerima pembelajaran silaba dengan bermain. Dalam kondisi daring seperti ini siswa kelas 1 tingkat membacanya menurun, maka dari itu kita imbangi dengan teknik yang lain bagaimana siswa dapat belajar membaca di rumah dengan membaca mahir.

Dalam menggunakan metode silaba ini perlu peningkatan yang lebih baik, mencari penggabungan metode agar siswa dapat memahami. Perlu banyak perbaikan dengan metode silaba ketika di terapkan di pembelajaran daring , menjadikan guru untuk berproses bagaimana metode silaba dapat diterima oleh siswa. Berdasarkan uraian diatas, pentingnya melakukan penelitian untuk meningkatkan pembelajaran pada siswa, dapatkah siswa menerima pembelajaran ,metode seperti ini ketika pembelajaran daring.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus dimana dikatakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) memiliki peran penting dan strategis dalam pembelajaran, apabila diterapkan dengan baik, dalam implementasinya dengan baik, artinya guru sebagai PTK dan mencoba mengembangkan kemampuan dan memecahkan masalah untuk memperbaiki penyampain pembelajaran metode. Dalam metode kualitatif merupakan metode penjabaran secara deskripsi dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Dengan melihat data yang ada dan hasil dari sebuah observasi. Setelah mengukur dan mencermati tingkat keberhasilan dalam penerapan pembelajaran. Sementara untuk tempat sebagai penelitian di SD Plus Rahmat Kota Kediri, waktu penelitian pada hari senin jam 07.00 WIB dilakukan bulan agustus 2020 melalui daring pada siswa kelas 1. Teknik dalam penelitian ini menggunakan pengamatan dan observasi terhadap siswa bagaimana siswa dapat menerima bentuk pembelajaran metode silaba dengan daring apa tidak dan dijelaskan menggunakan deskripsi. Setelah penentuan kasus melakukan pendekatan dengan cara maintain good relations. Dalam pendekatan ini secara tidak langsung memberikan bantuan kesediaan peneliti untuk membantu klien. Penelitian di lakukan di tindakan kelas dimana peneliti juga dapat melihat atau mengamati bagaimana reaksi dari siswa dan dapat mengetahui akibat dari tindakan itu sendiri. Teknis analisis data yang digunakan reduksi data, analisis data, interprestasi dan penyimpulan. Dimetode penelitian ini peneliti dapat mengetahui hasil dari sebuah metode yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil data dari penelitian ini merupakan suatu acuan bagi guru untuk menggunakan metode silaba, dari hasil penelitian ini menjelaskan bahwa metode silaba jika diterapkan ketika daring memiliki kelemahan untuk pembelajarannya, jadi jika pembelajran dengan metode silaba harus tatap muka agar pembelajarannya dapat dicermati oleh siswa dan dapat mudah dipahami. Dari hasil penelitian ini sudah terlihat bahwa siswa sekarang sudah mahir dalam proses mengoperasikan android tetapi ketika disisipi pembelajaran membaca pada proses tersebut, siswa tidak dapat memahami isi pembelajaran itu, siswa hanya bermain tanpa tahu mereka harus belajar, banyak siswa yang tidak paham akan model pembelajaran silaba. Pembelajaran silaba dapat diperbaiki kembali dengan berproses di dalam kelas. Hasil dari penelitian ini memungkinkan bahwa peneliti mampu melihat pencapaian dari penelitian.

Dalam proses pembahasan metode silaba merupakan metode belajar dalam bahasa indonesia yang merupakan pembelajaran membaca. Adapun pendekatan

dalam membaca permulaan, ketepatan dalam membaca lebih diprioritaskan pada kemampuan belajar pemula atau bisa dikatakan di sekolah dasar kelas 1. Di dalam tahap anak –anak dapat memahami lambang dan bunyi, agar dapat memperlancar membaca. Standar dari pembelajaran bahasa Indonesia, terkhusus pada siswa kelas 1 untuk siswa kelas SD – MI. Sebagai berikut pembelajaran silaba yang mudah sebagai berikut, “ membaca suku kata, kalimat , paragraf, berbagai teks bacaan.

Dalam membaca berbagai metode morfologi , Meta Br Ginting (2020) konsep dari metode ini berkaitan dengan metode eja dan metode kata lembaga yang dijabarkan sebagai berikut :

1. Menyajikan kepada siswa bahwa kata yang tidak lagi bagi mereka
2. Menganalisis atau menguraikan suku kata suku kata yang langsung ke bunyi huruf
3. Huruf – huruf itu disentensis menjadi suku kata
4. Kata kata dirakit menjadi pola kalimat

Dalam kompetensi belajar membaca di kelas 1 sekolah dasar ialah mampu membaca dan memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca nyaring beberapa kalimat sederhana. Standar kompetensi diturunkan kedalam 4 buah kompetensi dasar yaitu :

1. Membiasakan sikap membaca yang benar
2. Membaca nyaring
3. Membaca bersuara
4. Membaca penggalan cerita.

Tujuan dalam membaca permulaan adalah mengenalkan abjad pada siswa kelas 1 sebagai tanda suara atau bunyi, melatih keterampilan siswa untuk dapat mengubah huruf – huruf menjadi suara, mengetahui huruf – huruf dalam abjad dalam melatih keterampilan pada siswa. Kesadaran pada fonologis adalah suatu kesadaran terhadap bunyi – bunyi dari kata – kata yang diucapkan, yang disampaikan dalam keterampilan seperti persajakan. Tugas – tugas seperti ini dipandang sulit oleh anak – anak sebagian kecil.

Awal usia anak sekolah merupakan metode pengembangan kreativitas kebahasaan, sajak nyanyian dan permainan. Anak – anak dalam belajar dapat menentukan dengan cara bermain. Penyampaian melalui materi dengan permainan. Sehingga pada anak dijenjang sekolah dasar harus banyak – banyak diajak interaksi sehingga dapat memahami konsonan dan pembacaan yang baik dan benar. Membaca merupakan aktivitas kompleks yang memerlukan sejumlah besar tindakan terpisah, mencangkup ,mengggunakan pengertian, khayalan, pengamatan.

Jenis – jenis membaca bertalian erat hubungan dengan tujuan membaca, dengan banyak tujuan membaca, sehingga banyak juga jenis membaca yaitu membaca permulaan dan membaca lanjutan, lebih mudah untuk siswa kelas 1 untuk membaca permulaan karena mempermudah untuk metode silaba. Membaca nyaring dan membaca dalam hati. Membaca nyaring , membaca bersuara, membaca lisan.

Dalam metode silaba ini berkaitan dengan pembelajaran secara daring. Pembelajaran secara daring yang terjadi pada saat pandemi ini, merupakan hal sulit bagi siswa kelas 1 untuk memahami pembelajaran yang dijelaskan secara online atau tidak tatap muka.

Pembelajaran hakikatnya proses dimana interaksi antar guru dengan siswa dan lingkungan belajar, jadi ketika pembelajaran terjadi adanya interaksi yang menjadikan interaksi itu sebuah pembelajaran bagi siswa. Siswa sekolah dasar memiliki pola pikir operasional konkret dan holistik. Melihat kondisi saat ini dengan mewabahnya covid-19 pemanfaatan teknologi informasi menjadikan sangat penting untuk sekarang ini.

Ada himbauan bahwa harus ada jarak untuk individu maka sekolah pun juga diadakan di rumah dengan interaksi melalui teknologi sehingga penyampaian terhadap siswa tidak dapat bertatap muka.

Pembelajaran daring saat ini sudah dikenali oleh seluruh masyarakat dimana semua siswa harus memiliki teknologi untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Pembelajaran daring juga memberikan metode pembelajaran yang efektif seperti berlatih dengan adanya umpan balik terkait. Dengan adanya pembelajaran daring ini merupakan pembelajaran yang mendorong siswa untuk dapat memperoleh hal – hal baru. Adapun prinsip dari pembelajaran daring terselenggaranya pembelajaran bermakna yaitu proses pembelajaran yang berorientansi dengan interaksi dan kegiatan pembelajaran.

Dalam pembelajaran daring ini, guru tidak diatur oleh peraturan dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran daring yang akan digunakan. Pembelajaran secara daring dilakukan dengan menggunakan media whatsapp, telegram ataupun media elektronik lainnya. Adapun hambatan dalam proses pembelajaran daring salah satunya kondisi orang tua yang lebih banyak menggunakan aplikasi whatsapp yang terkadang untuk membuka word di whatsapp tidak bisa, ada juga kendala di internet dan terkadang anaknya tidak memiliki hp sendiri masih gabung dengan orang tua, ketika orang tua berkerja maka si anak tidak dapat menerima pembelajaran dari guru kelas . terkadang guru pun mau menjelaskan lewat zoom ada yang tidak dapat membukaakan zoom , kendala dari sekolah daring seperti itu.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode silaba dapat diterapkan dengan baik kepada siswa untuk dapat memahaminya. Dengan metode silaba sama seperti membaca pada buku alquran atau iqro. Metode silaba metode yang mudah dipahami dan dapat dikombinasi dengan metode yang lain. Seperti dengan menjelaskan metode silaba dengan model permainan, dalam penelitian siswa kelas 1 SD Plus Rahmat Kota Kediri. Dimana siswa disini sudah ada fasilitas alat komunikasi sehingga guru dapat melakukan interaksi melalui alat elektronik. Yang menjadi hambatan pada kelas 1 banyak siswa ketika tidak ditanya maka tidak akan bertanya. Dan kebanyakan kita sulit untuk berkomunikasi dengan siswa yang tidak memiliki alat android, kendala dari sekolah daring ketika kita memberikan contoh maka siswa kebanyakan tidak paham , sehingga di sekolah itu membutuhkan masukan lagi untuk mengembangkan metode pembelajaran itu.

Dalam metode silaba sudah baik untuk penerapan kepada siswa tergantung bagaimana siswa dapat menjelaskan dengan baik atau tidak, dan siswa dapat menerima materi silaba. Silaba merupakan metode yang mudah dicermati dan mudah dipahami dengan tatap muka sehingga ada komunikasi antara siswa dan guru. Di tempat penelitian ini belum dapat seperti itu, maka menjadi tugas guru harus menyiapkan segala kendala yang terjadi di laptop. Metode silaba ini tidak memakan waktu cukup lama. Sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Maka metode ini diwajibkan dengan tatap muka.

SIMPULAN

Bahwa implementasi metode silaba di masa pembelajaran online dapat dilakukan dengan ditambah permainan – permainan yang menarik, tindakan seorang guru yang tepat untuk menjelaskan mengenai metode silaba dimana nanti dapat dipahami oleh siswa, dipenelitian ini masih terdapat siswa kelas 1 SD Plus Rahmat Kediri yang belum dapat menguasai materi dan membutuhkan bimbingan khusus sehingga guru harus menyiapkan media untuk pembelajaran membaca melalui metode silaba yang dapat diterima oleh siswa kelas 1 melalui online.

Saran dalam penelitian ini metode ini tetap diterapkan dan diimbangi oleh metode pembelajaran yang lebih unik sehingga siswa dapat menerima hasil dari pemberian materi silaba kepada siswa, mayoritas di tempat penelitian sudah mulai membaca tetapi belum lancar karena adanya kurang mencermati dari permainan. Sehingga siswa dapat memahami metode silaba dan ditentukan untuk adanya tatap muka beberapa kali dalam satu pekan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Sasmita. (2018). *Pengembangan Metode Silaba dengan Media Flash Card pada Kegiatan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD*. Undergraduate (S1) thesis, University of Muhammadiyah Malang.
- Ginting Br Meta, S,Pd.,M.Pd, (2020). *Buku Ajar Bhasa Indonesia Sekolah Dasar Kelas Rendah*. Klaten: Penerbit Lakeisha.
- Irfan Ahmad. (2020). *Penerapan Metode Silaba Dalam Peningkatan Keterampilan Membaca Pada Siswa Kelas 1 SDN 11 Bengkulu Selatan* . <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/3742>
- Kumara, Amitya, dkk. (2014). *Kesulitan Berbahasa Pada Anak*. DIY: PT.Kanisius
- Lilatul Zinatul, Jurnal Basicedu. (2018). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Dengan Metode Silaba Di Sekolah Dasar* . Universitas Pahlawan. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1411>
- Nuramin. (2017). *Meningkatkan Hasil Belajar Fokus Bahas Indonesia Tema Tubuhku Materi Pembaca Permulaan Dengan Metode Silaba Pada Siswa Kelas 1 SDN Pringgarata Timur Tahun Pelajaran 2017/2018*. <http://dx.doi.org/10.36312/jisip.v3i1.634>
- Nur Syamsiyah. (2020) *Metode Kupas Rangkai Silaba Sebagai Alternatif Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini*. Jurnal Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. <https://core.ac.uk/download/pdf/323992382.pdf>
- Hidayat, Rahmat. (2014). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Silaba Untuk Anak Berkesulitan Belajar Kelas 02 SD Negeri 09 Koto Luar Padang*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus. Vol. 3 (1) : hal 400 – 4001
- Solchan.TW. (2014). *Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.